



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SD GMIM WAILAN

Alessandro R. Z Runtulalo, Harol R. Lumapow, Steven Mandey

Universitas Negeri Manado

Email: [raffaelsandro05@gmail.com](mailto:raffaelsandro05@gmail.com), [harolrlumapow@unima.ac.id](mailto:harolrlumapow@unima.ac.id), [steve@unima.ac.id](mailto:steve@unima.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang keterbatasan upaya guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif ketika belajar dan berdampak hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, hal tersebut dapat menyebabkan proses pembelajaran yang tidak menyenangkan kepada peserta didik. Terlihat dari siswa yang hanya bermain dengan teman sebangku. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saya menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*, penelitian tindakan ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada desain penelitian oleh kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 1999:195) dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan Tindakan, 3. Observasi dan 4. Refleksi yang digunakan pada 2 siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan langsung proses pembelajaran dan penugasan. Data yang diperoleh dari proses pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar (P) yaitu presentase keterampilan siswa secara klasikal  $(n)$  jumlah siswa secara kategori  $(N)$  jumlah seluruh siswa 100%. Hasil belajar yang diperoleh dari siklus I yaitu 64,06% dan siklus II mencapai 81,25% dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran karangan narasi (Bahasa Indonesia) di kelas V SD GMIM Wailan sehingga pelaksanaan tindakan dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi di kelas V SD GMIM Wailan.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Picture And Picture*, Kemampuan Menulis Narasi, Sekolah Dasar



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat dalam peran sertanya dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan secara jelas. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses pendidikan, penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran merupakan tujuan utama sekaligus tujuan bersama. Konsep ini tentu sangat mudah diterima dan dipahami. Meskipun demikian, konsep tersebut memerlukan proses yang sangat sulit untuk mewujudkannya. Kesulitan tersebut

tentunya harus dihadapi sebagai sebuah tantangan. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas sangat diperlukan untuk memahami pengetahuan yang akan disampaikan kepada para siswa. Aspek ini dalam dunia pendidikan modern akan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Ada berbagai macam model pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya model pembelajaran *Picture And Picture*. Model pembelajaran *Picture And Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran *Picture And Picture*, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Menurut Hosnan, langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture And Picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.



3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan atau rangkuman.

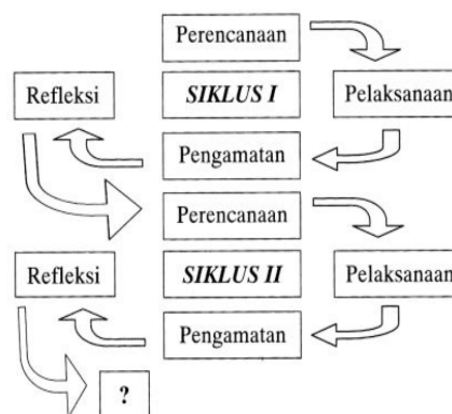
Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD bagi siswa adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. (BSNP 2006).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian

Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mc Taggart (dalam Arikunto, 1999:195), PTK adalah upaya guru dalam memperbaiki mutu proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil pembelajaran. Menurut Arikunto (1999:41-42), terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.

**Gambar 1.** Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian ini dilakukan peneliti menjalankan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, adapun empat tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pelaksanaan yang harus dilakukan untuk pertama kali sebagai peneliti meminta izin kepada kepala

sekolah untuk melakukan penelitian, untuk melakukan tindakan kelas, kemudian menyiapkan indikator yang telah diteliti beserta tolak ukur keberhasilan penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian mencari guru yang telah dijadikan kolaborasi yang paham tentang mata pelajaran yang telah menjadi sumber PTK.

Langkah-langkah selanjutnya yang dilakukan adalah:

#### **Menyusun RPP.**

- Menyusun pedoman dan lembar observasi untuk pengumpulan data
- Menyusun jadwal dan teknik pelaksanaan kegiatan
- Menyusun daftar pertanyaan wawancara
- Mempersiapkan alat peraga, media *Picture And Picture*, dan sumber belajar yang perlu digunakan

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan dalam penelitian ini diupayakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*.

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- Menyajikan materi sebagai pengantar.
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- Kesimpulan atau rangkuman.

#### **3. Tahap pengamatan**

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mencatat hal-hal yang dilakukan siswa baik positif maupun negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **4. Tahap refleksi**

Kegiatan pada tahap ini, data yang diperoleh dianalisis. Hasil analisis digunakan untuk merefleksi pelaksanaan Tindakan pada siklus I, hasil refleksi kemudian digunakan untuk merencanakan Tindakan pada siklus berikutnya.



Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Observasi, Wawancara, tes dan Dokumentasi teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1) Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi awal yang riil pada subjek penelitian.

### 2) Tes

Dilakukan untuk menguji hasil belajar siswa tentang materi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Picture And Picture*.

### 3) Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi akan mendukung teknik pengumpulan data yang lain sehingga data tersebut lebih dapat dipercaya keasliannya.

Berdasarkan proses model pembelajaran *Picture And Picture* dapat digambarkan keterampilan menulis teks narasi siswa yang memenuhi kriteria, baik secara individual maupun secara klasikal dengan kriteria sebagai berikut.

a. Secara individual Seorang siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai  $\geq 70$ .

b. Secara klasikal Suatu kelas dikatakan berhasil apabila terdapat minimal

70% siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$ . Persentasenya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \text{ ( Sugiyono, 2009 )}$$

Keterangan :

P = presentase keterampilan siswa secara klasikal

n = jumlah siswa secara kategori

N = jumlah seluruh siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Gmim Wailan dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Pelaksanaan Tindakan dilaksanakan dua siklus, siklus I dilaksanakan 25 Juni 2023 dan siklus II dilaksanakan pada 5 September 2023.

### Siklus I

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan konsultasi dengan guru kelas V untuk mengambil materi yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan Pendidikan lebih khusus mata

pelajaran Bahasa Indonesia untuk dikaji dalam pembelajaran sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran *Picture And Picture*. Adapun yang dipersiapkan dalam penelitian ini:

- Menyusun RPP.
- Menyusun pedoman dan lembar observasi untuk pengumpulan data
- Menyusun jadwal dan teknik pelaksanaan kegiatan
- Menyusun daftar pertanyaan wawancara
- Mempersiapkan alat peraga, media *Picture And Picture*, dan sumber belajar yang perlu digunakan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi Menulis Narasi di kelas V SD GMIM Wailan. Sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, maka peneliti langsung menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Kegiatan Awal

Langkah pertama memberikan salam, berdoa, absensi, selanjutnya guru melakukan pengelolaan kelas yaitu apresepsi untuk merangsang minat siswa dalam belajar. Disini guru menanyakan siapa yang pernah membuat karangan narasi? Siswa memberikan jawaban, kemudian jawaban tersebut dijadikan pijakan oleh guru untuk mengembangkan pemahaman siswa.

### b. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan



konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- Kesimpulan atau rangkuman.

### c. Kegiatan Akhir

Pada Langkah ini, guru memberikan evaluasi berupa lembar penilaian yang dikerjakan oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan menutup pelajaran dengan doa.

### 3. Pengamatan

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yaitu dengan cara mengambil data lewat pengamatan yang didalamnya meliputi kegiatan siswa dan guru dalam mengajar, dimana melalui pengamatan ini dapat diketahui apakah cara mengajar dan penyajian materi yang dilakukan oleh peneliti sudah maksimal atau belum dan berdasarkan evaluasi pada Tindakan siklus I dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1.** Hasil Penelitian Siklus 1

| Nama Siswa           | Aspek yang Dinilai |                     |              |               | Jumlah<br>Nilai |
|----------------------|--------------------|---------------------|--------------|---------------|-----------------|
|                      | Ketuntasan         | Kesesuaian          | Ejaan dan    | Tanda<br>Baca |                 |
|                      | Isi Cerita         | Isi dengan<br>Judul | Kosa<br>Kata |               |                 |
| Robot                | 30                 | 30                  | 20           | 20            | 100             |
| Abiel H. Tombolan    | 20                 | 15                  | 20           | 20            | 75              |
| Aerlyn B. Mamangkay  | 20                 | 20                  | 15           | 20            | 75              |
| Alexa C. Wawalangi   | 20                 | 20                  | 20           | 15            | 75              |
| Aprilia Lumingkewa   | 20                 | 15                  | 20           | 20            | 75              |
| Anawat Kales         | 10                 | 10                  | 10           | 15            | 45              |
| Clarion J. Lala      | 20                 | 15                  | 20           | 20            | 75              |
| Defial J. Montolalu  | 10                 | 10                  | 15           | 15            | 50              |
| Ema E. Aguy          | 10                 | 20                  | 15           | 10            | 55              |
| Herman Mamo ppo      | 30                 | 20                  | 20           | 15            | 75              |
| Ghan L. Parangkuan   | 10                 | 15                  | 15           | 10            | 50              |
| Glorify Kalalo       | 10                 | 10                  | 10           | 10            | 40              |
| Gweny Posumah        | 10                 | 10                  | 15           | 20            | 55              |
| Ickasaban H. Tanisyo | 25                 | 25                  | 10           | 15            | 75              |
| Injilia S. Sulu      | 10                 | 20                  | 15           | 10            | 55              |
| Jilbael M. Rambing   | 20                 | 15                  | 20           | 20            | 75              |
| Manuela G. Rindengan | 25                 | 15                  | 15           | 20            | 75              |
| Jumlah               | 260                | 255                 | 255          | 255           | 1025            |

Dapat dilihat dari presentasi pencapaiannya adalah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1025}{1600} \times 100\% \\
 &= 64,06\%
 \end{aligned}$$

Dimana :

P = presentase keterampilan siswa secara klasikal

n = jumlah siswa secara kategori

N = jumlah seluruh siswa



Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pemebelajaran *Picture And Picture* pada siklus ini. Ketuntasan hanya mencapai 64,06% jadi siklus I belum berhasil sehingga perlu dilanjutkan Tindakan pada siklus II.

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus pertama ini. Hasil yang dicapai belum begitu memuaskan, Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Picture And Picture* serta ada beberapa siswa yang masih kurang aktif oleh karena itu peneliti perlu melaksanakan perbaikan dengan melaksanakan Tindakan pada siklus kedua.

#### Siklus II

Adapun Langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus ke II ini adalah sesuai dengan Langkah-langkah penelitian Tindakan kelas yang sudah dilaksanakan pada siklus I. Tetapi dalam pembelajaran harus sesuai dengan hal yang akan diperbaiki sehingga memperoleh hasil yang baik.

#### 1. Perencanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I yang belum maksimal, jadi dilakukan perbaikan pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Adapun yang dipersiapkan dalam penelitian ini:

- Menyusun RPP.
- Menyusun pedoman dan lembar observasi untuk pengumpulan data
- Menyusun jadwal dan teknik pelaksanaan kegiatan
- Menyusun daftar pertanyaan wawancara
- Mempersiapkan alat peraga, media *Picture And Picture*, dan sumber belajar yang perlu digunakan.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan penerapan model pemebelajaran *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi Menulis Narasi di kelas V SD GMIM Wailan. Sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, maka peneliti langsung menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:



#### a. Kegiatan Awal

Langkah pertama memberikan salam, berdoa, absensi, selanjutnya guru melakukan pengelolaan kelas yaitu apresepasi untuk merangsang minat siswa dalam belajar. Disini guru menanyakan siapa yang pernah membuat karangan narasi? Siswa memberikan jawaban, kemudian jawaban tersebut dijadikan pijakan oleh guru untuk mengembangkan pemahaman siswa.

#### b. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan

konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- Kesimpulan atau rangkuman.

#### c. Kegiatan Akhir

Pada Langkah ini, guru memberikan evaluasi berupa lembar penilaian yang dikerjakan oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan menutup pelajaran dengan doa.

#### 3. Pengamatan

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran seperti pada siklus I yaitu dengan mengamati aktivitas guru dalam mengajar, aktivitas siswa dalam belajar, serta hasil belajar siswa. Pada tahap ini masing-masing komponen sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan peningkatan berdasarkan evaluasi pada Tindakan siklus II pada table berikut ini:



**Tabel 2.** Hasil Penelitian Siklus II

| No | Nama Siswa            | Aspek yang Dinilai      |                                     |              |                            |                 |
|----|-----------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------|----------------------------|-----------------|
|    |                       | Kecakutan<br>Isi Cerita | Keterampilan<br>Isi dengan<br>Judul | Kosa<br>Kata | Ejaan dan<br>Tanda<br>Baca | Jumlah<br>Nilai |
|    | Bobot                 | 30                      | 30                                  | 20           | 20                         | 100             |
| 1  | Abiel H. Tombakan     | 25                      | 20                                  | 20           | 20                         | 85              |
| 2  | Aedlyn B. Mamangkey   | 20                      | 25                                  | 15           | 15                         | 75              |
| 3  | Alexa C. Wawalangi    | 30                      | 20                                  | 20           | 20                         | 90              |
| 4  | Apelis Luningkesa     | 30                      | 25                                  | 20           | 15                         | 90              |
| 5  | Amayut Keles          | 20                      | 20                                  | 15           | 20                         | 75              |
| 6  | Clarion J. Lala       | 25                      | 25                                  | 20           | 20                         | 90              |
| 7  | Defial J. Montolalu   | 25                      | 25                                  | 20           | 15                         | 85              |
| 8  | Eza E. Aguw           | 15                      | 20                                  | 20           | 15                         | 70              |
| 9  | Hanna Manoppo         | 30                      | 25                                  | 20           | 15                         | 90              |
| 10 | Gian L. Barangkuan    | 20                      | 20                                  | 20           | 15                         | 75              |
| 11 | Glorify Kalala        | 25                      | 25                                  | 15           | 15                         | 80              |
| 12 | Geony Rosumah         | 15                      | 15                                  | 10           | 10                         | 60              |
| 13 | Ickasah H. Tanisyo    | 25                      | 25                                  | 10           | 20                         | 80              |
| 14 | Injilis S. Sulu       | 30                      | 25                                  | 20           | 15                         | 90              |
| 15 | Jilbael M. Raming     | 15                      | 30                                  | 20           | 20                         | 85              |
| 16 | Manuella G. Rindengan | 15                      | 15                                  | 20           | 20                         | 70              |
|    | Jumlah                | 365                     | 360                                 | 290          | 265                        | 1300            |

Dapat dilihat dari presentasi pencapaiannya adalah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1300}{1600} \times 100\% \\
 &= 81,25\%
 \end{aligned}$$

Dimana :

P = presentase keterampilan siswa secara klasikal

n = jumlah siswa secara kategori

N = jumlah seluruh siswa

Dari siklus II terlihat bahwa Tindakan yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan belajar 81.25%. Hal ini dikarenakan kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah diperbaiki pada penelitian siklus II sehingga penelitian ini bisa berhasil.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil capaian pada Tindakan siklus II ini dimana capaian pembelajaran sudah mencapai standar yang ditetapkan dengan model pembelajaran *Picture And Picture*. Dilihat dari hasil observasi hasil evaluasi belajar siswa telah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tindakan pada siklus II ini hasilnya sudah baik dan berhasil. Maka peneliti ini sudah tidak akan dilanjutkan lagi.

### Pembahasan

#### Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I, kinerja peneliti dalam mengerjakan model pembelajaran *Picture And Picture* masih belum maksimal yang ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu hanya mencapai 64,06% dari jumlah siswa 16



siswa hanya 9 orang siswa saja yang mencapai KKM sedangkan 7 orang siswa masih belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran in, dan sebagian juga siswa masih sering bermain sehingga kurangnya konsentrasi dalam hal ini perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

### Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II ini, memperlihatkan kinerja peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* sudah membaik sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh sudah maksimal yaitu mencapai 81,25% yaitu dari 16 siswa, yang sudah mencapai KKM ada 13 orang siswa dan 3 orang siswa yang belum mencapai KKM. Dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan selama dua siklus, menunjukkan kemajuan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti menjelaskan kembali bagian materi, peneliti juga memperhatikan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sampai siswa menunjukkan kemampuannya dan peningkatan hasil yang baik. Guru sudah

memperhatikan Langkah-langkah dari model pembelajaran *Picture And Picture*. Selanjutnya pembelajaran bisa berjalan baik mencapai tujuan pembelajaran.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Pada Siklus I dan II

| No | Siklus | Jumlah skor yang diperoleh | Jumlah skor total | Analisis Data                    | Hasil  |
|----|--------|----------------------------|-------------------|----------------------------------|--------|
| 1  | I      | 1025                       | 1600              | $\frac{1025}{1600} \times 100\%$ | 64,06% |
| 2  | II     | 1300                       | 1600              | $\frac{1300}{1600} \times 100\%$ | 81,25% |

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut : Disarankan agar kepala sekolah perlu mendukung dengan sosialisasi dan kebijakan kepada guru-guru yang lain. Untuk mendorong para guru menguasai Teknik pembelajaran ini dalam rangka meningkatkan kemampuan guru sehingga siswa lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.



- Agus Suriamiharja, H. Akhlah Husen, & Nunuy Nurjanah. 1996/1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto, Suryono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Trianto. 2014. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Surabaya: Prenadamedia Group.

